

# I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Inspektorat Utama BNN adalah salah satu unsur pengawas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNN. Salah satu tugas Inspektorat Utama yaitu melaksanakan pengawasan internal di lingkungan Badan Narkotika Nasional sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK). Pengawasan internal dilakukan terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya. Kegiatan ini melibatkan empat pihak yaitu Ketua Tim, Auditor, Pengendali Teknis, dan Pengendali Mutu. Masing-masing pihak bertanggung jawab atas Program Kerja Audit, Kertas Kerja Audit, Notisi Hasil Audit, dan Laporan Hasil Audit. Program Kerja Audit adalah rancangan prosedur dan teknik audit. Kertas Kerja Audit merupakan catatan terkait prosedur audit. Notisi Hasil Audit merupakan hasil temuan dari kegiatan pengawasan. Laporan Hasil Audit adalah media yang digunakan untuk mengkomunikasikan hasil audit. Setelah pengawasan tersebut dilaksanakan maka akan dibentuk sebuah laporan internal hasil pengawasan atau laporan audit.

Pengendali Teknis merupakan salah satu aktor dalam kegiatan pengawasan yang bertugas untuk mengkaji ulang, melakukan reviu, dan memberikan komentar mengenai laporan internal dari pelaksanaan audit yang telah dilakukan (Nasional). Selain itu Pengendali Teknis juga bertugas untuk memvalidasi laporan sehingga laporan tersebut berstatus final. Terkadang dalam menjalankan tugasnya Pengendali Teknis menjumpai beberapa kendala, seperti membutuhkan waktu yang lama untuk berkoordinasi mengenai laporan-laporan yang mengakibatkan waktu yang digunakan tidak efisien. Selain itu, laporan yang diperiksa berbentuk *hardcopy*, sehingga pemberian catatan atau revisi serta validasi masih dilakukan dengan menuliskannya di atas laporan yang mengakibatkan banyak laporan tercecer dan catatan menjadi berantakan. Kendala selanjutnya yaitu laporan dicetak terus menerus hanya untuk direvisi sehingga memakan banyak kertas dan memenuhi arsip laporan.

Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang telah menyebabkan terjadinya banyak perubahan signifikan dalam beberapa hal, maka dibuatlah suatu aplikasi berbasis *web* Laporan Internal Audit. Aplikasi berbasis *web* tersebut merupakan wadah bagi Pengendali Teknis untuk melakukan pengkajian ulang, reviu, dan memberikan komentar serta validasi pada laporan internal audit. Aplikasi Laporan Internal Audit (*e-audit*) ini dibuat dengan tampilan menarik agar dapat dengan mudah digunakan oleh para Pengendali Teknis agar tujuannya tercapai.

## I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat Aplikasi Berbasis Web Laporan Internal Audit modul Pengendali Teknis di mana informasi-informasi tersebut selalu terbaru (*up to date*) secara *real time*?
2. Bagaimana membuat Aplikasi Berbasis Web Laporan Internal Audit modul Pengendali Teknis untuk memeriksa atau melakukan reviu serta validasi terhadap semua laporan yang ada?





2

3. Bagaimana membuat Aplikasi Berbasis Web Laporan Internal Audit modul Pengendali Teknis yang menyediakan fitur cetak laporan secara terstruktur dan otomatis?

### I.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan Aplikasi Berbasis Web Laporan Internal Audit di Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional yaitu :

1. Membuat Aplikasi Berbasis Web Laporan Internal Audit modul Pengendali Teknis di mana informasi-informasi tersebut selalu terbaru (*up to date*).
2. Membuat Aplikasi Berbasis Web Laporan Internal Audit modul Pengendali Teknis untuk memeriksa atau melakukan reviu serta validasi terhadap semua laporan yang ada.
3. Membuat Aplikasi Berbasis Web Laporan Internal Audit modul Pengendali Teknis yang menyediakan fitur cetak laporan secara terstruktur dan otomatis.

### I.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan Aplikasi Berbasis Web Laporan Internal Audit di Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional yaitu :

1. Meningkatkan efisiensi waktu dalam pemeriksaan laporan.
2. Memfasilitasi Pengendali Teknis dalam melakukan reviu, memberikan catatan, dan memvalidasi laporan.
3. Memfasilitasi Pengendali Teknis untuk melihat dan mencetak laporan berstatus final yang terstruktur dan sistematis.

### I.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pembuatan Aplikasi Berbasis Web Laporan Internal Audit di Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional yaitu :

1. Aplikasi yang dibuat berbasis web.
2. Secara umum aplikasi ini dibuat menjadi empat fitur yaitu Program Kerja Audit, Kertas Kerja Audit, Notisi Hasil Audit, dan Laporan Hasil Audit.
3. Pada masing-masing fitur modul Pengendali Teknis dapat melihat laporan yang telah dibuat dan mencetak laporan tersebut.
4. Pada masing-masing fitur modul Pengendali Teknis juga dapat memberikan catatan mengenai laporan yang telah dibuat sebelumnya kemudian memberikan status validasi pada laporan tersebut.

